

ABSTRAK

Rusmiati, 2020. Peran Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPT KPH) Mata Allo Dalam Pencegahan Pembalakan Liar Dikabupaten Enrekang (Dibimbing oleh Muhlis Madani dan Abdul Kadir Adys)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Unit Pelaksana Teknis Kesatuan pengelolaan hutan Mata Allo menjalankan peranya dalam pencegahan pembalakan liar di Kabupaten Enrekang dan mengetahui apa penghambat Unit Pelaksana Teknis Kesatuan Pengelolaan Hutan . Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan pemeriksaan semua data yang terkait, hasil wawancara mendalam, reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran unit pelaksana kesatuan pengelolaan hutan Mata Allo dalam pencegahan pembalakan liar di Kabupaten Enrekang terdapat 4 indikator yaitu: Pemerintah sebagai regulator, peran pemerintah mengeluarkan kebijakan atau peraturan pemerintah terkait dengan pemberian izin dan mensosialisasikan kepada masyarakat harus mendapatkan surat izin terlebih dahulu sebelum mengelolah hutan, Pemerintah sebagai dinamisator, dimana memiliki peran pendorong terhadap masyarakat tentang kesadaran menjaga lingkungan sekitar hutan akan tetapi, di temukan kurangnya partisipasi pemerintah dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan serta edukasi kepada masyarakat. Pemerintah sebagai fasilitator, pemerintah melakukan pengawasan, pemerintah belum maksimal sesuai dengan informasi bahwa masih kurangnya personil polisi hutan dalam melakukan pengawasan hutan dan kurangnya bibit pohon untuk melakukan penghijaun kembali. Pemerintah sebagai katalisator, pemerintah melakukan edukasi atau bimbingan, pemerintah telah maksimal melakukan tindakan yang bersifat edukatif kepada masyarakat dengan melakukan kunjungan di lokasi hutan lindung dan pemerintah menggefesiensikan kepada masyarakat agar mengelolah hutan dengan bijak dengan hanya mengambil hasil hutan non kayu.

Kata Kunci : Pencegahan, Hutan, Pembalakan Liar